

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWI DI SMAN 1 LUBUK ALUNG**



**AMI DWINANDA RUDEVA
NIM. 21031047/2021**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWI DI SMAN 1 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**AMI DWINANDA RUDEVA
NIM. 21031047/2021**

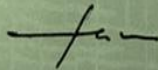
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Anemia dengan Hasil Belajar Biologi Siswi di
SMAN 1 Lubuk Alung
Nama : Ami Dwinanda Rudeva
NIM : 21031047
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

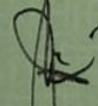
Padang, 17 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si
NIP. 19660606 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

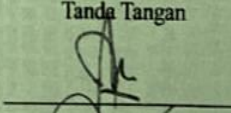
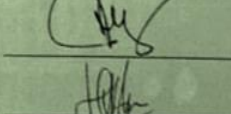
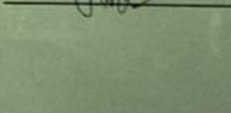
Nama : Ami Dwinanda Rudeva
NIM : 21031047
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWI DI SMAN 1 LUBUK ALUNG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Juli 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si	
Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd	
Anggota	: Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ami Dwinanda Rudeva
NIM/TM : 21031047/2021
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Anemia dengan Hasil Belajar Biologi Siswi di SMAN 1 Lubuk Alung**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2025

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Ami Dwinanda Rudeva
NIM. 21031047

ABSTRAK

Ami Dwinanda Rudeva: Hubungan Anemia dengan Hasil Belajar Biologi Siswi di SMAN 1 Lubuk Alung

Berdasarkan observasi proses pembelajaran biologi, terlihat bahwa siswi kelas XI Fase F di SMAN 1 Lubuk Alung cenderung kurang fokus, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi selama proses pembelajaran biologi. Kondisi ini menggambarkan perilaku yang muncul pada orang yang mengalami anemia. Selanjutnya, dari hasil wawancara dengan guru, terungkap bahwa hasil belajar biologi siswi pada aspek kognitif cenderung rendah. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswi kelas XI Fase F tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah siswi sebanyak 60 orang yang memenuhi kriteria dijadikan sampel. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengambilan data, dan tahap analisis data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar biologi, berupa soal objektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,460 (kriteria sedang dan bernilai positif). Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan diantara kedua variabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

Kata Kunci: Anemia, Hasil Belajar Biologi, Siswi

ABSTRAK

**Ami Dwinanda Rudeva: Hubungan Anemia dengan Hasil Belajar Biologi
Siswi di SMAN 1 Lubuk Alung**

Based on observations of the biology learning process, it was seen that grade XI Phase F female students at SMAN 1 Lubuk Alung tended to lack focus, were sleepy, and had difficulty concentrating during the biology learning process. This condition illustrates the behavior that occurs in people with anemia. Furthermore, from the results of interviews with teachers, it was revealed that the students' biology learning outcomes in the cognitive aspect tended to be low. Therefore, a study was conducted to determine the relationship between anemia and the biology learning outcomes of female students at SMAN 1 Lubuk Alung.

This research is a descriptive correlational study using a quantitative approach. The population was grade XI Phase F female students in the 2024/2025 academic year. The sample was taken using a purposive sampling technique, with 60 female students who met the sample criteria. The research procedure was carried out in three stages: preparation, data collection, and data analysis. The research instrument used was a biology learning outcome test, in the form of objective questions. The data obtained were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test.

Based on the research results, a correlation value of 0.460 was obtained (moderate criteria and positive). The statistical test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant relationship between the two variables. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between anemia and the biology learning outcomes of female students at SMAN 1 Lubuk Alung.

Keywords: *Anemia, Biology Learning Outcomes, Female Students*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Anemia dengan Hasil Belajar Biologi Siswi di SMAN 1 Lubuk Alung” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku dosen pembimbing dan dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., dan Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan sebagai validator soal skripsi peneliti.
3. Pimpinan, staff pengajar, serta karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam penyelesaian studi.
4. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff tata usaha SMAN 1 Lubuk Alung yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Indah Erma Suryani dan Ibu Amelia Rosan, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 1 Lubuk Alung yang telah memberikan informasi serta membantu kelancaran dalam penelitian ini.

6. Siswi kelas XI Fase F selaku responden yang telah bekerjasama dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Keluarga, rekan-rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah mendukung penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis mengharapkan saran serta masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2021

Penulis

Ami Dwinanda Rudeva

NIM. 21031047

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Variabel dan Data Penelitian	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswi Kelas XI Fase F	30
2. Validator Isi Instrumen Penelitian	33
3. Kriteria Nilai Validitas Soal	33
4. Kriteria Reliabilitas Soal	34
5. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	34
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	35
7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	36
8. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Siswi	37
9. Statistik Deskriptif Kadar Hemoglobin Siswi Anemia	38
10. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi Siswi	38
11. Hasil Uji Normalitas	40
12. Nilai Korelasi Hubungan Anemia dengan Hasil Belajar Biologi Siswi ...	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru	55
2. Lembar Angket Observasi Siswi	58
3. Rekapitulasi Hasil Observasi Siswi	60
4. Dokumentasi Observasi	61
5. Tujuan Pembelajaran	62
6. Kisi – kisi Soal <i>Posttest</i>	67
7. Lembar Validasi Instrumen Soal <i>Posttest</i>	80
8. Soal <i>Posttest</i>	89
9. Lembar Jawaban Soal <i>Posttest</i>	94
10. Rubrik Penilaian Soal <i>Posttest</i>	95
11. Lembar Rekapitan Data Penelitian	96
12. Output Uji Coba Soal Anates	98
13. Output Uji SPSS	99
14. Dokumentasi Penelitian	101
15. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	102
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	103
17. Surat Keterangan Selesai Penelitian	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha yang sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Menurut Hanafy (2014), belajar adalah kegiatan baik secara fisik maupun mental, yang membawa perubahan baru dalam perilaku seseorang. Perubahan ini berbentuk kemampuan yang cenderung stabil dan tidak disebabkan oleh proses kematangan alami atau hal-hal yang sifatnya sementara. Salsabila dan Puspitasari (2020) menjelaskan bahwa belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar.

Hasil belajar sering dijadikan sebagai indikator tercapainya keberhasilan pendidikan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan individual yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik, sehingga menyebabkan perbedaan hasil belajar. Menurut Wirda dkk. (2020), hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berhasil dan tidaknya seseorang saat belajar disebabkan oleh beberapa faktor pencapaian hasil belajar yang mempengaruhinya yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) seperti kondisi kesehatan fisik dan juga yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal) seperti lingkungan belajar (Syarifuddin, 2011).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi kesehatan fisik siswa. Kesehatan yang terganggu akibat penyakit tertentu, dapat menurunkan konsentrasi dan daya tangkap siswa dalam menerima materi pembelajaran. Salah satu kondisi kesehatan yang sering dialami oleh siswa adalah anemia. Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal (WHO, 2011). Hemoglobin merupakan salah satu komponen dalam sel darah merah (eritrosit) yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), kekurangan oksigen dalam jaringan otak dan otot akan menyebabkan gejala seperti kurangnya konsentrasi dan kurang bugar dalam melakukan aktivitas.

Adapun tanda-tanda utama anemia antara lain pipi dan bibir pucat, lapisan bagian dalam kelopak mata pucat, bantalan kuku pucat atau tidak berwarna merah muda, mudah marah, sulit berkonsentrasi, badan terasa lemah, mudah lelah, detak jantung cepat, sakit kepala, pusing, dan pingsan (Podungge *et al.*, 2021). Kemudian, anemia dapat menyebabkan gejala seperti kelelahan, lemah, dan sulit berkonsentrasi, yang pada akhirnya dapat berdampak pada hasil belajar mereka. Kondisi anemia dapat dialami oleh siapa saja, baik remaja putra maupun remaja putri. Periode remaja adalah masa transisi dari usia anak-anak menuju usia dewasa. Pada masa ini, mekanisme pertumbuhan serta perkembangan jasmani, psikologi, dan intelektual meningkat secara pesat. Selama pubertas, perubahan fisik terjadi dengan cepat, sehingga diperlukan asupan gizi yang cukup. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya massa otot dan volume darah (Handayani & Budiman, 2022).

Namun prevalensi anemia lebih sering terjadi pada wanita dan remaja putri dibandingkan pria. Berdasarkan data dari Statistik Kesehatan Dunia, (2025) prevalensi anemia pada wanita usia subur (15–49 tahun) di dunia pada tahun 2023 mencapai 30,7%. Riskesdas (2018) menjelaskan bahwa, jumlah kejadian anemia pada remaja perempuan di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2013 yaitu 37,1% menjadi 48,9 % pada tahun 2018 dengan rentang usia 15–24 tahun. Menurut Sartika & Anggreni (2021), remaja putri mudah terserang anemia karena pada umumnya lebih banyak mengonsumsi makanan nabati yang kandungan zat besinya sedikit dibandingkan dengan makanan hewani. Hal ini dilakukan karena remaja putri biasanya melakukan diet yang membatasi asupan makanan, sehingga kebutuhan tubuh akan zat besi tidak terpenuhi. Menurut Hidayat & Sunarti (2015), menstruasi bulanan merupakan salah satu pemicu berkurangnya zat besi, dimana remaja putri kehilangan darah sekitar ± 30 ml/hari dan kehilangan zat besi sekitar $\pm 1,3$ mg/hari akibat menstruasi.

Berdasarkan pengamatan langsung yang telah peneliti lakukan selama proses pembelajaran di kelas XI Fase F pada saat praktik lapangan kependidikan di SMAN 1 Lubuk Alung pada tahun ajaran Juli – Desember 2024 , seringkali ditemui siswi mengalami kurang fokus, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi selama jam pelajaran biologi. Menurut Firmansyah & Fazri (2022), tanda dan gejala anemia yaitu sering mengalami sakit kepala, mata tidak fokus, sering mengantuk dan sulit konsentrasi ketika belajar. Gejala-gejala tersebut dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi seperti biologi. Menurut Jawazi *et al.* (2022), anemia dapat membuat siswa merasa

lelah, lesu, dan kurang berenergi. Kondisi ini secara otomatis akan menurunkan motivasi belajar mereka. Ketika siswa merasa lelah, mereka akan kesulitan berkonsentrasi dan tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil angket terhadap 32 orang siswi kelas XI Fase F di SMAN 1 Lubuk Alung yang memuat tentang gejala anemia, kondisi saat belajar, dan hasil belajar menunjukkan bahwa ada hubungan antara gejala anemia dengan hasil belajar biologi siswi. Kemudian, berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru biologi di SMAN 1 Lubuk Alung, terungkap bahwa secara umum kondisi kesehatan siswi umumnya baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswi yang menunjukkan kondisi kurang fit, yang tercermin dari keluhan sering merasa lemas dan mengantuk saat mengikuti pelajaran biologi. Guru tersebut juga mengamati adanya tanda-tanda yang mengarah pada kemungkinan anemia yang dialami oleh beberapa siswi, seperti mudah lelah, kesulitan berkonsentrasi, dan sering mengantuk. Kemudian, beberapa siswi juga pernah meminta izin untuk beristirahat karena merasa pusing saat menstruasi. Siswi yang mengalami gejala anemia cenderung kesulitan dalam mengikuti pelajaran, terutama mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi seperti biologi. Diduga, terdapat ada hubungan yang kuat antara kondisi kesehatan siswi, khususnya anemia, dengan hasil belajar mereka.

Penelitian tentang hubungan anemia dengan hasil belajar biologi siswi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Salah satu penelitian dilakukan oleh Siauta *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa anemia merupakan masalah kesehatan yang banyak dialami remaja putri di berbagai negara. Kondisi ini dapat menurunkan kebugaran, daya tahan tubuh, daya ingat, serta konsentrasi, yang berakibat pada pe-

nurunan kemampuan belajar dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara anemia dan prestasi belajar, yang mengindikasikan bahwa kondisi anemia dapat mempengaruhi capaian akademik siswi. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2018), yang menyatakan bahwa anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi, terutama di negara berkembang. Faktor-faktor seperti stres, menstruasi, dan pola makan yang kurang teratur menjadi penyebab utama anemia gizi besi, yang dapat mengakibatkan gejala seperti pucat, lemah, letih, pusing, serta menurunnya konsentrasi dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara anemia dengan hasil belajar, dimana remaja putri dengan kadar hemoglobin rendah memiliki peluang lebih kecil untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Anemia karena defisiensi zat besi dapat mengubah fungsi kognitif seseorang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Georgieff (2008) dalam Sudargo (2018), yang menyatakan bahwa defisiensi zat besi menyebabkan penurunan konsentrasi sitokrom c untuk proses oksidasi di dalam otak, yang berkaitan dengan transpor elektron di dalamnya. Kinerja kognitif dan konsentrasi saat belajar dipengaruhi oleh kadar zat besi yang rendah. Penurunan konsentrasi belajar yang berdampak terhadap prestasi belajar merupakan salah satu dampak anemia terhadap remaja putri (Dumilah & Sumarni, 2017). Apabila dibiarkan, keadaan ini sangat disayangkan terlebih apabila terjadi pada remaja yang akan menjadi penerus bangsa. Anemia merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan prestasi belajar seseorang, karena dapat menyebabkan berkurangnya konsentrasi dan semangat saat belajar sehingga dapat menurunkan capaian belajar (Wijayanti, 2005).

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang mengombinasikan data, konsep, prinsip, hukum, dan teori, serta bukan sekadar hafalan. Pembelajaran biologi umumnya dikenali melalui istilah latin, klasifikasi, anatomi, dan morfologi, sehingga membentuk kesan bahwa biologi adalah materi hafalan. Menurut Lufri (2007), biologi adalah ilmu yang membutuhkan pemahaman, penerapan penyelidikan, dan penilaian. Materi pada mata pelajaran biologi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dimana peserta didik mempelajari makhluk hidup, lingkungan, serta hubungan di antara keduanya (Lestari & Irawati, 2020). Menurut Octaviani *et al.* (2020), materi pembelajaran biologi yang berhubungan dengan makhluk hidup menjadikan biologi sebagai mata pelajaran yang lebih kompleks dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, untuk mengikuti pelajaran biologi, diperlukan kecakapan berpikir serta kondisi fisik yang sehat bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh. Hasil belajar adalah penguasaan yang didapat setelah siswa menyerap pengetahuan dari pengalaman belajar. Menurut Arifin (2012), hasil belajar memiliki beberapa fungsi utama, antara lain: (1) sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, (2) sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, termasuk kebutuhan siswa dalam suatu program pendidikan, (3) sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, (4) sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan, dan (5) sebagai indikator daya serap (kecerdasan) siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka telah dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat tanda-tanda siswi mengalami anemia, yakni kurang fokus, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi selama jam pelajaran biologi.
2. Hasil belajar biologi siswi cenderung rendah.
3. Belum adanya penelitian yang mengungkapkan adanya hubungan anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, masalah yang diteliti dibatasi pada belum adanya penelitian yang mengungkapkan hubungan antara anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimanakah hubungan antara anemia dengan hasil belajar biologi pada siswi di SMAN 1 Lubuk Alung ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai dasar bagi sekolah untuk mengembangkan program-program pencegahan dan penanganan anemia pada siswi.
2. Bagi guru, sebagai tambahan wawasan mengenai pentingnya memperhatikan kondisi kesehatan siswi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, sebagai tambahan informasi untuk mengetahui seberapa besar dampak anemia terhadap hasil belajar siswi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah hipotesis penelitian dapat diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang berarti antara anemia dengan hasil belajar biologi siswi di SMAN 1 Lubuk Alung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber informasi untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan aspek kesehatan siswi, khususnya terkait anemia, dengan melakukan pemeriksaan hemoglobin dan memberikan edukasi tentang gizi seimbang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua yang juga dapat memengaruhi hasil belajar siswi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar. (2012). *Pengukuran dan Tes Dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Ananda, R & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Apriani, V. D., Rosalia, R., & Arfania, M. (2022). Analisis Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa: Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11490-11495.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisman, M. (2009). *Buku ajar ilmu gizi: Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Azzikri, R., Ritongah, R. Y., & Sari, P. I. W. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 1(2), 79-87.
- Basuki, I., & Hariyanto, E. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Burhanuddin, B., & Fitriani, F. (2024). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran: "Neurosains Dan Multiple Intelligence"*. Purwokerto: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Chasanah, A.U., Basuki, P. P., & Dewi, I. M. (2019). *ANEMIA : Penyebab, Strategi Pencegahan dan Penanggulangannya bagi Remaja*. Yogyakarta: Stikes Wira Husada Kemenristek Dikti.
- Dumilah, P. R. A., & Sumarmi, S. (2017). Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani. *Amerta Nutrition*, 1(4), 331.
- Firmansyah, R. S., & Fazri, A. N. (2022). Hubungan sikap remaja putri tentang anemia dengan upaya pencegahan anemia di SMKN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan Tahun 2020. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02), 109-117.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibney, M. J., Lanham-New, S. A., Cassidy, A., & Vorster, H. H. (Eds.). (2009). *Introduction to human nutrition*. John Wiley & Sons.
- Gibney, Michael J., Margetts, Barrie M., Kearney, John M., Arab Lenore. (2013). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Handayani, Y., & Budiman, I. A. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 121–130.
- Hidayat, N., & Sunarti, S. (2015). Validitas pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode hb meter pada remaja putri di MAN Wonosari. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 9(1), 25016.
- Jawazi, M. I., Sudargo, T., & Nisa`, F. Z. (2022). *Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dan Kadar Hemoglobin dengan Kebugaran Fisik dan Motivasi Belajar Remaja Putri di Pondok Pesantren Krpyak Kota Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Buku Saku pencegahan anemia pada ibu hamil dan remaja putri*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry. *Bioma*, 2(2).
- Lufri. (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi: Teori, Praktek, dan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar*. Medan: Larispa Indonesia.
- Octaviani, F. R., Murniasih, A. T., Dewi, D. K., & Agustina, L. (2020). Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar Sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2).
- Pasaribu, A., Simanjuntak, H., & Situmeang, E. A. (2024). Lingkungan belajar dan faktor-faktor non intelektual. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 5693-5701.
- Podungge, Y., Nurlaily, S., & Mile, S. Y. W. (2021). *Buku Referensi Remaja Sehat, Bebas Anemia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, A. (2019). *Metode Orkes-Ku (Raport Kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rimandini, K. D. (2020). Hubungan Antara Anemia dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Keris Husada Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 18-26.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1–200.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Sartika, W., & Anggreni, S. D. (2021). *Asupan zat besi remaja putri*. Pekalongan: Penerbit Nem.
- Sediaoetama, A. D. (2010). *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sherwood, L. (2013). *Introduction to Human Physiology*. 8th ed. Cengage Learning.
- Siauta, J. A., Indrayani, T., & Bombing, K. (2020). Hubungan Anemia Dengan Pres-

- tasi Belajar Siswi di SMP Negeri Kelila Kabupaten Mamberamo Tengah Tahun 2018. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 82-86.
- Simanjuntak, J. (2018). Hubungan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Hasil Belajar di Mts Assalam Wilayah Kerjapuskemas Rimbo Bujang II Tahun 2018. *Scientia Journal*, 7(2), 61-66.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudargo, T., Kusmayanti, N. A., & Hidayati, N. L. (2018). *Defisiensi Yodium, Zat Besi, dan Kecerdasan*. Yogyakarta: Ugm Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(01), 113-136.
- WHO. (2011). *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity*. Geneva: World Health Organization.
- WHO Global Anaemia estimates. (2021). *World Health Organization*. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children.
- Wibowo, R. A., & Kurniawan, A. A. (2020). Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum di Kota Magelang. *THETA OMEGA: Journal Of Electrical Engineering, Computer And Information Technology*, 1(2), 45-50.
- Wijayanti, A. S. (2005). Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Prestasi Belajar Sisiwi SMP Negeri 25 Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan.

Zalilah. (2010). *Buku Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Departemen Gizi dan Kesehatan masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.